

**THE INFLUENCE OF LEARNING FACILITIES AND
LEARNING MATIVATION ON THE LEARNING OUTCOMES OF
ECONOMICS CLASS X IPS SMA COUNTRY 1 KELAYANG
DISTRICTS KELAYANG DISTRICT INDRAGIRI HULU**

Nur Oktaviana¹, Gimin², Hardisem Syabus³
Email:nuroktaviana595@gmail.com¹,gimin@lecturer.unri.ac.id², hardi_545@yahoo.co.id³
082284538173, 081365495205,085265539000

*Economic Education Studies Program
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *This study aims to determine the effect of learning facilities and learning motivation on student learning outcomes in economic subjects class X IPS SMA country 1 Kelayang. The population in this study were students of class X SMA country 1 Kelayang which amounted to 46 people, the sample was obtained by using saturated sampling method as much as 46 respondents. Data collection is done through documentation Learning Outcome and questionnaire Learning Facilities, Learning Motivation. Data analysis method used is multiple linear regression analysis. The result of this research is (1) the learning facilities have a significant effect on the learning outcomes result which is obtained $t_{count} (2,800) > t_{tabel} (2,017)$ and significant value $(0,008) < 0,05$; (2) Learning motivation have a significant impact on student learning outcomes where obtained $t_{count} (3,714) > t_{tabel} (2,017)$ and significant value $(0,001) < 0,05$; (3) In silmutan there is a positive or significant influence between learning facilities and learning motivation with learning results, $f_{count} (11,621) > f_{tabel} (3,214)$ and significant value $(0,000) < 0,05$. The result of multiple regression research found that the learning facilities and learning motivation have a significant effect on the learning outcomes of 35,1% of the learning outcomes and the rest of 64,9% influenced by other factors outside this study. Multiple regression equation obtained in this research is $Y = 51,868 + 0,334 X_1 + 0,276 X_2$. This means that if the learning facilities (X_1) and learning motivation (X_2) does not exist then the amount of learning outcomes (Y) of 51,868 and any increase in learning facilities will increase student learning outcomes by 0,334 and any increase in learning motivation it will improve student learning outcomes of 0,275.*

Keywords: *Learning Facilities, Learning Motivation and Learning Outcome*

PENGARUH SARANA BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI KELAS X IPS SMA NEGERI 1 KELAYANG KECAMATAN KELAYANG KABUPATEN INDRAGIRI HULU

Nur Oktaviana¹, Gimin², Hardisem Syabus³

Email : nuroktaviana595@gmail.com¹, gimin@lecturer.unri.ac.id², hardi_545@yahoo.co.id³
082284538173, 081365495205, 085265539000

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sarana belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 1 Kelayang. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Kelayang dengan jumlah keseluruhan 46 siswa. Sampel diperoleh dengan menggunakan metode sampel jenuh sebanyak 46 responden. Pengambilan data dilakukan melalui dokumentasi hasil belajar dan angket sarana belajar, motivasi belajar. Analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan : (1) sarana belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Dengan nilai $t_{hitung} (2,800) > t_{tabel} (2,017)$ dan signifikan $(0,008) < 0,05$; (2) motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar dengan nilai $t_{hitung} (3,714) > t_{tabel} (2,017)$ dan signifikan $(0,001) < 0,05$; (3) Secara silmutan ada pengaruh positif atau signifikan antara sarana belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar , $F_{hitung} (11,621) > F_{tabel} (3,214)$ dengan sig $(0,000) < 0,05$. Hasil penelitian regresi berganda di peroleh bahwa sarana belajar dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar sebesar 35,1% terhadap hasil belajar dan sisanya sebanyak 64,9% di pengaruhi oleh faktor lain penelitian ini. Persamaan regresi berganda yang di peroleh dalam penelitian ini adalah $Y = 51,868 + 0,334 X_1 + 0,276 X_2$. Hal ini berarti apabila sarana belajar (X_1) dan motivasi belajar (X_2) tidak ada maka besarnya hasil belajar (Y) sebesar 51,868 dan setiap adanya peningkatan sarana belajar maka akan meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 0,334 dan setiap adanya peningkatan motivasi belajar maka akan meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 0,275.

Kata kunci : Sarana Belajar, Motivasi Belajar dan Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Berhasil atau tidaknya dunia pendidikan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berpotensi salah satunya dipengaruhi oleh mutu pendidikan melalui pembinaan dan pengarahan anak didik menjadi manusia yang berakhlak mulia dan mampu berkembang dengan baik sesuai dengan kemampuannya serta bakat yang ada pada diri anak tersebut. Dalam mewujudkan tingkat pendidikan yang berkualitas, program belajar sangatlah berpengaruh terhadap prestasi belajar seseorang. Pendidikan yang berkualitas akan mampu menghasilkan siswa yang berprestasi tinggi dan sebagai sumber daya manusia yang berkualitas tinggi pula. Untuk mencapai peningkatan mutu pendidikan tersebut salah satunya harus didukung dengan sarana belajar yang memadai sehingga meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan data yang diperoleh dari SMA Negeri 1 Kelayang, hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa SMA Negeri 1 Kelayang menggunakan pengukuran KKM 75 untuk kelas X IPS, yaitu nilai siswa yang tidak mencapai KKM sebanyak 67,6%.

Menurut Gagne & Briggs dalam Suprihatiningrum (2013: 37) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat perbuatan belajar dan dapat diamati melalui penampilan siswa (*learner's performance*).

Hasil belajar ini Menurut Djamarah (2010:22) di pengaruhi oleh 3 faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu :

1. Faktor lingkungan, terdiri dari : alami dan social budaya.
2. Faktor instrumental, yaitu:
 - a. Kurikulum yang merupakan unsur substansial dalam pendidikan.
 - b. Setiap sekolah mempunyai program pendidikan, program pendidikan dijalankan demi kemajuan pendidikan.
 - c. Sarana dan prasarana mempunyai arti penting dalam pendidikan.
 - d. Kehadiran guru mutlak diperlukan didalam proses belajar mengajar.
3. Kondisifisiologis, yaitu :minat, kecerdasan, belajar sesuai bidangnya, motivasi belajarnya, dan kemampuan kognitifnya.

Menurut Sanjaya (2009) mengungkapkan bahwa “Sarana adalah segala sesuatu yang berkaitan secara langsung dengan peserta didik dan mendukung kelancaran serta keberhasilan proses belajar peserta didik.

Ramlah (2013) fasilitas atau sarana belajar adalah kelengkapan yang seharusnya yang dimiliki oleh peserta didik guna menunjang proses pembelajaran dirumah sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar, yang terbagi menjadi beberapa sarana yang meliputi ruang belajar yang nyaman (suhu dan sirkulasi udara yang baik), kursi belajar, meja belajar, alat penerang ruang belajar, buku penunjang, alat tulis menulis (pulpen, pensil, karet penghapus, penggaris) yang bisa menunjang kegiatan belajar dirumah.

Menurut Sardiman (2016:75) Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang di kehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Dikatakan keseluruhan karena pada umumnya ada beberapa motif yang bersama-sama menggerakkan siswa untuk belajar. Hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi yang tepat. Siswa yang memiliki

motivasi belajar ditandai dengan tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, lebih senang kerja mandiri, cepat bosan pada tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu, senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal menurut Sardiman (2011:83).

Sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran, sehingga peserta didik merasa betah dan bergairah (*enthuse*) untuk belajar, sebagai contoh perlengkapan antara lain alat tulis kantor, media pembelajaran, baik elektronik maupun manual, menurut Hanafiah and Cucu Suhana (2012:09). Sedangkan pengamatan yang dilakukan oleh Devi Rahayu Setyaningsih (2015) Sarana belajar memegang peranan yang sangat penting dalam mendukung tercapainya keberhasilan belajar dengan cara memanfaatkan sarana belajar yang tepat dalam pembelajaran diharapkan mampu memberikan kemudahan dalam menyerap materi yang di sampaikan. Pemanfaatan sarana belajar yang baik akan memudahkan anak dalam melakukan aktivitas belajar sehingga anak lebih semangat dalam belajar, sebaliknya dengan kurangnya bersemangat dan kurang bergairah dalam belajar hal ini akan mempengaruhi hasil belajar.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPS yang berjumlah 46 orang, sampel diperoleh dengan menggunakan sampel jenuh. Sampel penelitian ini menggunakan sampel jenuh, yang manateknik penentuan sampel dengan cara mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sampel yang ada dari Kelas X IPS SMA Negeri 1 Kelayang yaitu sebanyak 46 siswa-siswi.

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, yang mana semua fonomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono:2014). Instrumen dalam penelitian iniyaitu menggunakan angket untuk sarana belajar (X_1) dan motivasi belajar (X_2).Angket sarana belajar dibuat berdasarkan indikator sumber belajar untuk mencari materi pembelajaran ekonomi, ruang belajar yang nyaman dirumah (suhu dan sirkulasi udara yang baik), meja tempat belajar, kursi tempat belajar, alat penerang ruang belajar, buku penunjang pembelajaran ekonomi. Untuk motivasi belajar dibuat berdasarkan indikator tekun menghadapi tugas ekonomi, ulet menghadapi kesulitan belajar, menunjukkan minat terhadap berbagai permasalahan dalam belajar, lebih senang kerja mandiri dalam belajar, cepat bosan pada tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya dalam diskusi belajar, tidak mudah melepaskan hal yang dinyakini dalam belajar ekonomi, senang mencari dan memecahkan soal ekonomi.

Penelitian ini termasuk dalam penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis data regresi linier berganda, analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh sarana belajar dan motivasi belajar secara simultan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Kelayang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sarana Belajar

Sarana belajar adalah perlengkapan yang seharusnya yang dimiliki oleh peserta didik guna menunjang proses pembelajaran di rumah sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar SMA Negeri 1 Kelayang dapat di lihat pada tabel 1

Tabel 1 Sarana Belajar

Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase %
Sangat Memadai	32,5-40	7	15
Memadai	25-32,5	9	20
Kurang memadai	17,5-25	9	20
Tidak Memadai	10-17,5	21	45
Jumlah		46	100

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui sebagian besar 21 siswa (45%) memiliki sarana belajar tidak memadai dan 9 siswa (20%) juga memiliki sarana belajar kurang memadai. Dengan demikian dapat di ketahui sarana belajar yang di miliki siswa mata pembelajaran Ekonomi dapat di katakan tidak memadai. Oleh karena itu apabila siswa ingin meningkatkan hasil belajar maka siswa sebaiknya memiliki sarana belajar yang memadai.

Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah dorongan-dorongan baik dalam diri maupun dari luar siswa, yang membuat siswa untuk melakukan kegiatan belajar siswa SMA Negeri 1 Kelayang dapat dilihat pada tabel 2

Tabel 2 Motivasi Belajar

Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase %
Sangat Tinggi	68,25-84	5	11
Tinggi	52,5-68,25	13	28
Rendah	36,75-52,5	19	41
Sangat Rendah	21-36,75	9	20
Jumlah		46	100

Berdasarkan tabel diatas 2 dapat di ketahui sebagian besar 19 siswa (41%) memiliki motivasi belajar rendah dan 9 siswa (20%) juga memiliki motivasi belajar sangat rendah. Dengan demikian dapat diketahui motivasi belajar yang dimiliki siswa mata pelajaran Ekonomi dapat dikatakan rendah. Oleh karena itu apabila siswa ingin meningkatkan hasil belajar maka siswa sebaiknya memiliki motivasi belajar yang tinggi.

Hasil Belajar

Hasil belajar yang di maksud dalam penelitian ini adalah nilai hasil belajar ekonomi semester ganjil 2017/2018. Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat perbuatan belajar di SMA Negeri 1 Kelayang.

Tabel 3. Hasil Belajar

Kategori	Klasifikasi	Frekuensi	Persentase %
Sangat baik	89-100	3	6,53
Baik	76-88	11	23,92
Cukup	65-75	27	58,69
Kurang	0-64	5	10,86
Jumlah		46	100

Dari Tabel 3 sebagian besar 27 (58,69) hasil belajarnya termasuk dalam kategori cukup, bahkan 5 orang (10,86) termasuk dalam kategori kurang dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 1 Kelayang termasuk dalam ketegori rendah. Oleh karena itu perlu di lakukan upaya guru atau siswa untuk meningkatkan hasil belajar, jalan satunya dengan cara melengkapi sarana belajar yang memadai serta meningkatkan motivasi belajar.

Uji F

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah variabel sarana belajar dan motivasi belajar berpengaruh secara simultan terhadap variabel hasil belajar dapat dilihat pada tabel 4

Tabel 4 ANOVA
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1050,427	2	525,214	11,621	,000 ^a
Residual	1943,399	43	45,195		
Total	2993,826	45			

a. Predictors: (Constant), motivasi belajar, sarana belajar

b. Dependent Variable: hasil belajar

Di ketahui F hitung sebesar 11,621 dengan signifikansi 0,000. F tabel dapat di peroleh sebagai berikut :

$$\begin{aligned} F \text{ tabel} &= n - k - 1 : k \\ &= 46 - 2 - 1 : 2 \\ &= 43 : 2 \\ &= 3,214 \end{aligned}$$

Keterangan n : jumlah sampel
 k : jumlah variabel bebas
 1 : konstan

Dengan demikian diketahui F hitung (11,621) > F tabel (3,214) dengan sig (0,000) < 0,05. Artinya adalah bahwa sarana belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel hasil belajar.

Persamaan Regresi

Untuk mengetahui persamaan regresi hasil analisis variabel sarana belajar dan motivasi belajar terhadap variabel hasil belajar siswa maka dilakukan analisis regresi linear berganda. Hasil linier berganda dapat dilihat pada Tabel 4

Tabel 5 Model *Coefficients* Untuk Mengetahui Persamaan Regresi Hasil Analisis sarana belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar.

Model		Unstandardized		Standardize		
		Coefficients		d		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	51,868	4,548		11,403	,000
	sarana belajar	,334	,119	,345	2,800	,008
	motivasi belajar	,276	,074	,458	3,714	,001

a. Dependent Variable: hasil belajar

Dari Tabel 5 diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 51,868 + 0,334 X_1 + 0,276 X_2$$

Arti angka-angka dalam persamaan regresi di atas :

- Nilai konstanta (a) sebesar 51,868. Artinya adalah apabila sarana belajar dan motivasi belajar di asumsikan nol (0), maka hasil belajar sebesar 51,868
- Nilai koefisien regresi variabel sarana belajar sebesar 0,334. Artinya adalah bahwa setiap peningkatan sarana belajar sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,334 dan sebaliknya dengan asumsi variabel lain tetap.
- Nilai koefisien regresi variabel motivasi belajar sebesar 0,276 artinya adalah bahwa setiap peningkatan motivasi belajar sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan hasil belajar sebesar 0,276 dan sebaliknya dengan asumsi variabel lain tetap.

- Standar eror (e) merupakan variabel acak dan mempunyai distribusi probabilitas yang mewakili semua faktor yang mempunyai pengaruh tetap Y tetapi tidak dimasukkan dalam persamaan.

Koefesien Determinasi (R^2)

Dilakukan untuk melihat seberapa besar persentase (%) sumbangan variable independen (X) terhadap variable dependen (Y). Untuk melihat seberapa besar pengaruh nya dapat dilihat pada Tabel 6

Tabel 6 Model Summary Menunjukkan Seberapa Besar Persentase Dari Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,592 ^a	,351	,321	6,72275

a. Predictors: (Constant), motivasi belajar, sarana belajar

Diperoleh nilai R square sebesar 0,351. Artinya adalah bahwa persentase pengaruh variabel sarana belajar dan motivasi belajar terhadap variabel hasil belajar adalah sebesar 35,1% . Sedangkan sisanya 64,9 % dipengaruhi oleh variabel lain yaitu faktor disiplin, sosial ekonomi bahkan faktor lainnya yang tidak dimasukkan dalam model regresi ini.

Uji t

Uji t digunakan menggunakan menguji apakah hubungan pengaruh hasil analisis yang mana berarti signifikan atau tidak terhadap variabel terikat dapat dilihat pada tabel 7 di bawah ini.

Tabel 7

Coefficients^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	51,868	4,548		11,403	,000
	sarana belajar	,334	,119	,345	2,800	,008
	motivasi belajar	,276	,074	,458	3,714	,001

a. Dependent Variable: hasil belajar

Diketahui nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% (2-tailed) dengan persamaan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}t \text{ tabel} &= n - k - 1 : \alpha/2 \\ &= 46 - 2 - 1 : 0,05/2 \\ &= 43 : 0,025 \\ &= 2,017\end{aligned}$$

Keterangan : n : jumlah sampel
 k : jumlah variabel bebas
 1 : konstan

1. Sarana Belajar di ketahui t hitung (2,800) > t tabel (2,017) dan sig. (0,008) < 0,05. Artinya Sarana Belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar SMA Negeri 1 Kelayang.
2. Motivasi Belajar diketahui t hitung (3,714) > t tabel (2,017) dan sig (0,001) < 0,05. Artinya Motivasi Belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar SMA Negeri 1 Kelayang.

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data diketahui bahwa sarana belajar dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 1 Kelayang.

Pengaruh Sarana Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas X IPS SMA Negeri 1 Kelayang

Secara silmutan ada pengaruh positif atau signifikan secara sarana belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar , F hitung (11,621) > F tabel (3,214) dengan sig (0,000) < 0,05. Artinya adalah bahwa sarana belajar dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel hasil belajar. Hasil penelitian regresi berganda di peroleh bahwa sarana belajar dan motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar sebesar 35,1% terhadap hasil belajar dan sisanya sebanyak 64,9% di pengaruhi oleh faktor lain penelitian ini. Persamaan regresi berganda yang di peroleh dalam penelitian ini adalah $Y = 51,868 + 0,334 X_1 + 0,276 X_2$. Hal ini berarti apabila sarana belajar (X_1) dan motivasi belajar (X_2) tidak ada maka besarnya hasil belajar (Y) sebesar 51,868 dan setiap adanya peningkatan sarana belajar maka akan meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 0,334 dan setiap adanya peningkatan motivasi belajar maka akan meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 0,275. Hal ini berarti setiap adanya peningkatan sarana belajar dan motivasi belajar maka akan meningkatkan hasil belajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang di lakukan oleh farida maulina sari (2016) ,dalam penelitiannya menyatakan pengaruh penggunaan sarana

prasarana dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas I jurusan AV di SMK Negeri 1 Padang yang positif sebesar 43,20%.

Pengaruh Sarana Belajar Terhadap Hasil Belajar

Hasil pengolahan data pada variabel sarana belajar dapat diketahui pada umumnya sarana belajar siswa SMA Negeri 1 Kelayang termasuk dalam kategori tidak memadai (45%). Karena dapat dilihat dari hasil angket sebagian besar siswa menyatakan tidak memadai terhadap masing-masing indikator. Sarana Belajar di ketahui $t_{hitung} (2,800 > t_{tabel} (2,017))$ dan $sig. (0,008) < 0,05$. Artinya sarana belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar. Hal ini berarti hipotesis sarana belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar.

Hasil ini sejalan dengan teori Menurut Gunawan (2010:95), “Sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar, seperti, ruang belajar, meja, kursi, serta alat-alat dan media pengajaran”. Sarana belajar memegang peranan yang sangat penting dalam mendukung tercapainya keberhasilan belajar dengan memanfaatkan sarana belajar yang tepat dalam pembelajaran diharapkan mampu memberikan kemudahan dalam menyerap materi yang disampaikan. Pemanfaatan sarana belajar yang tepat merupakan faktor yang harus diperhatikan dalam kegiatan belajar, sebab aktivitas belajar akan berjalan dengan baik apabila ditunjang oleh sarana belajar yang baik dan memadai dan sebaliknya jika tidak ada sarana dan prasarana yang baik menyebabkan siswa akan terhambat dalam belajar sehingga dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Sedangkan menurut Dimiyati dan Mujiono (2009:249) yang menyatakan bahwa ketersediaan sarana belajar adalah salah satu faktor penggerak didalam kelancaran proses pembelajaran di rumah. Dengan lengkapnya sarana belajar maka di harapkan hasil belajar siswa akan semakin baik.

Mendukung hasil penelitian Farida Maulina Sari (2016) bahwa dalam penelitiannya menyatakan pengaruh penggunaan sarana prasarana terhadap hasil belajar siswa kelas I jurusan AV di SMK Negeri 1 Padang yang positif sebesar 34,60%.

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar

Hasil pengolahan data pada variabel motivasi belajar dapat diketahui sebagian besar motivasi belajar siswa SMA Negeri 1 Kelayang termasuk dalam kategori rendah (41%) karena dapat dilihat dari hasil angket sebagian besar siswa menyatakan rendah terhadap masing-masing indikator. Motivasi Belajar diketahui $t_{hitung} (3,714) > t_{tabel} (2,017)$ dan $sig (0,001) < 0,05$. Artinya Motivasi Belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar SMA Negeri 1 Kelayang.

Menurut Lela Camellia Cynthia (2015) Seorang siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan rajin mengerjakan segala tugas yang dibebankan kepadanya. Siswa juga akan rajin belajar untuk mengulang semua materi pelajaran yang diberikan oleh guru, sehingga pada akhirnya prestasi yang didapatkan akan meningkat. Siswa yang memiliki motivasi yang rendah akan malas untuk belajar sehingga akan berpengaruh terhadap prestasi belajarnya. Siswa yang kurang memiliki motivasi akan

cenderung kurang berkonsentrasi ketika mengikuti kegiatan pembelajaran karena dalam diri siswa tersebut kurang adanya pendorong untuk melakukan kegiatan belajar. Hal ini akan berdampak pada prestasi belajar siswa menjadi kurang optimal.

Hasil ini sejalan dengan teori Mc. Donald (Oemar Hamalik, 2011:106) yang menyatakan motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Sedangkan menurut Sardiman (2010:75) dalam kegiatan belajar motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh objek belajar itu dapat tercapai.

Mendukung hasil penelitian Nanik Legiwati (2016) bahwa pengaruh Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Pembelajaran terhadap hasil belajar IPS siswa adalah sebesar 0,016 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima ($p = 0,016 < \alpha = 0,05$). Kedua Hasil perhitungan analisis menunjukkan bahwa probabilitas thitung untuk variabel motivasi belajar adalah sebesar 0,000 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima ($p = 0,000 < \alpha = 0,05$). Sehingga keputusan statistik yang dapat diambil adalah terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS siswa. Ketiga dari hasil pengujian analisis menunjukkan probabilitas Fhitung sebesar 0,000 yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Hal ini berarti hipotesis nihil ditolak dan hipotesis alternatif diterima ($p = 0,000 < \alpha = 0,05$). terdapat pengaruh yang signifikan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Pembelajaran dan motivasi belajar terhadap hasil belajar IPS siswa.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut ; (1) Secara deskriptif hasil belajar termasuk dalam kategori cukup ;(2) Secara umum sarana belajar siswa termasuk dalam kategori tidak memadai dan ini juga berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar ; (3) secara umum motivasi belajar siswa termasuk dalam kategori rendah dan ini juga akan berpengaruh kepada pencapaian hasil belajar siswa ;(4) Secara simultan sarana belajar dan motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar dengan kontribusi sebesar 35,1% dan sisanya di tentukan oleh faktor lain yang tidak di teliti yaitu faktor disiplin, sosial ekonomi bahkan faktor lainnya.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut ; (1) Hendaknya orang tua dan keluarga meningkatkan sarana belajarnya di rumah yang masih belum lengkap; (2) perlunya Koordinasi pihak sekolah dengan orang tua siswa dalam memotivasi siswa sehingga lebih dioptimalkan ;(3) Agar siswa lebih memanfaatkan sarana belajar secara optimal;(4) Agar peneliti selanjutnya dapat meneliti

sekolah lain, dengan sampel yang lebih banyak serta menambah variabel lain seperti sumber belajar, minat belajar dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto and Mohammad Farid. 2013. *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Gava Media. Yogyakarta
- Devi Ayu Kusuma Putri, Bambang Wasito Adi, Sunarto. 2015. *Pengaruh Sarana Prasarana Sekolah Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pemasaran Di Smk Negeri 1 Sukoharjo Tahun Ajaran 2015/2016*.Skripsi.Fkip. Universitas Sebelas Maret.
- Farida Maulina Sari(2016). Pengaruh Sarana Prasarana Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Komputer Dan Pengolahan Informasi (Kkpi) Jurusan Teknik Audio Video. *Jurnal pendidikan teknik elektro*. 1(2) : 115-125. Universitas Negeri Medan. Medan
- Jamil Suprihatiningrum. 2016. *Strategi Pembelajaran Teori Dan Aplikasi*. Ar-Ruzz Media. Jogjakarta
- Kasmila. 2017. *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 2 Kelayang*.Skripsi. Fkip Universitas Riau
- Lela Camellia Cynthia. (2015). Pengaruh Fasilitas Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IIS Di SMA Negeri 5 Surakarta. *Jurnal pendidikan bisnis dan ekonomi*.1(2):292. Universitas Sebelas Maret. Surakarta
- Nanik Legiwati. (2016). Pengaruh Pemanfaatan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIISMPN 3 Grati Satap Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Penelitian dan pendidikan IPS (JPPI)*.10(2):295. Universitas Kanjuruhan Malang
- Ruspadila 2018. *Pengaruh Sarana Belajar Dan Penggunaan Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Di SMK Muhammadiyah 1 Pekanbaru*. Skripsi. Fkip Unversitas Riau.

Sardiman A.M. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. PT Raja Grafindo persada. Jakarta

Sardiman A.M. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*.PT Raja Grafindo Persada. Jakarta